

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil dan Data Sekolah

SMP Negeri 1 Pamekasan merupakan lembaga sekolah formal yang berada di jalan R. A. Abd. Aziz No.125, Kabupaten pamekasan. Sekolah tersebut terletak di wilayah kota yang strategis sehingga untuk mengakses sekolah tersebut sangatlah mudah. SMP Negeri 1 Pamekasan juga merupakan lembaga pendidikan yang bangunan fisiknya cukup bagus yang tidak kalah dengan lembaga pendidikan lain yang ada di Kabupaten Pamekasan. Dikatakan demikian, karena secara fisik sekolah ini telah memenuhi syarat-syarat lembaga pendidikan formal yang terdiri dari jumlah ruang kelas yang memadai, terdapat ruang kepala sekolah, ruang staff, ruang guru, laboratorium, gedung olahraga, dan lain sebagainya.

Pendirian sekolah secara resmi dibuka pada tanggal 1 Agustus 1941 dengan nama MULO (*Middlebare Uitgebreit Lagere Onderwijs*) oleh Bupati Pamekasan Raden Ario Abdoel Aziz atas persetujuan Pemerintah Hindia Belanda melalui Dept. O & E (*Departement Van Onderwijs and Eridienst*) di Batavia. Pada tahun 1943 di bawah pemerintahan Jepang melalui Kantor Pengajaran (*Bunkoo Kyoku*) di Jakarta Sekolah Menengah Pertama pengganti MULO didirikan di Pamekasan dan Pemerintah Jepang menamakannya sebagai sekolah *Madoera Chuugakko* walaupun masyarakat Pamekasan tetap menyebutnya SMP Pamekasan. Sekolah

tersebut menempati gedung bekas EIS (*Lagere School*) di Balaikambang (sekarang SMPN 2 Pamekasan). Sejak September 1944 sekolah tersebut pindah ke gedung exs. MULO di Jungcangcang sampai akhirnya menjadi SMP Negeri 1 Pamekasan.

Adapun data-data yang dimiliki oleh sekolah yaitu, nama Sekolah SMP Negeri 1 Pamekasan, NPSN20527180, akreditasi A, kurikulum 2013, status negeri, bentuk pendidikan SMP, status kepemilikan Pemerintah Pusat, provinsi Jawa Timur, kabupaten Pamekasan, kecamatan Pamekasan, alamat Sekolah JL. R. Abd. Azis No. 125, e-mail smpn01pamekasan@yahoo.co.id, telepon/Fax 0324-323117, tanggal SK Pendirian 1943-06-04, tanggal SK Izin Operasional 1943-06-04, cabang KCP/Unit Pamekasan, luas Tanah Milik 15000, status BOS Bersedia Menerima, sertifikasi ISO 9001:2008, sumber Listrik PLN, dan daya Listrik 20000.

Adapun visi dari SMP Negeri 1 Pamekasan yaitu “Unggul dalam mutu pendidikan berbekal iman dan taqwa serta berbudaya lingkungan”. Dengan misi sebagai berikut, unggul dalam bidang akademik dan non akademik, terwujudnya pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM), terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kepribadian serta etos kerja, terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, terwujudnya sikap peserta didik yang mandiri dan kompetitif dan berakhlaqul karimah, tercapainya manajemen berbasis sekolah (MBS), terwujudnya penggalan dana pendidikan melalui komite dan stakeholder, terlaksananya penilaian

pendidikan secara objektif dan otentik, terlaksananya bimbingan konseling secara optimal, terwujudnya semangat 7K, mewujudkan budaya hidup bersih dan sehat berbasis lingkungan, mewujudkan fungsi UKS dengan membentuk dokter kecil, mewujudkan program adiwiyata di sekolah, merwujudnya pengelolaan sampah organik dan anorganik dan melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati di lingkungan sekolah.

2. Deskripsi Kuantitatif Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh data tentang korelasi antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SMP Negeri 1 Pamekasan. Data diperoleh berdasarkan 43 responden berupa angket kuesioner. Angket terdiri dari 23 butir pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban yaitu, SS, S, N, TS, STS dengan skor 5, 4, 3, 2, 1, dimana angket tersebut terdapat pada lampiran 4.1 Lebih jelasnya mengenai hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada deskripsi data sebagai berikut:

Berdasarkan data yang di sebar, diperoleh data perilaku kepemimpinan kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Angket Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah

No. Resp.	Frekuensi Jawaban					Skor					Jumlah
	SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS	
R-1	4	15	3	1	0	20	60	9	2	0	91
R-2	0	18	5	0	0	0	72	15	0	0	87
R-3	4	15	4	0	0	20	60	12	0	0	92
R-4	8	11	4	0	0	40	44	12	0	0	96
R-5	0	19	4	0	0	0	76	12	0	0	88
R-6	0	12	11	0	0	0	48	33	0	0	81

R-7	0	16	7	0	0	0	64	21	0	0	85
R-8	7	10	6	0	0	35	40	14	0	0	93
R-9	1	15	6	1	0	5	60	18	2	0	85
R-10	0	18	5	0	0	0	72	15	0	0	87
R-11	4	15	3	1	0	20	60	9	2	0	91
R-12	7	10	6	0	0	35	40	18	0	0	93
R-13	9	11	3	0	0	45	44	9	0	0	98
R-14	7	9	7	0	0	35	36	21	0	0	92
R-15	0	15	7	1	0	0	60	21	2	0	83
R-16	1	14	7	1	0	5	56	21	2	0	84
R-17	1	15	6	1	0	5	60	18	2	0	85
R-18	9	7	7	0	0	45	28	21	0	0	94
R-19	1	12	9	1	0	5	48	27	2	0	82
R-20	0	7	16	0	0	0	28	48	0	0	76
R-21	0	17	6	0	0	0	68	18	0	0	86
R-22	3	11	9	0	0	15	44	27	0	0	86
R-23	0	12	10	1	0	0	48	30	2	0	81
R-24	6	11	6	0	0	30	44	18	0	0	92
R-25	5	9	7	0	0	25	36	21	0	0	82
R-26	5	11	6	1	0	25	44	18	2	0	89
R-27	4	14	4	1	0	20	56	12	2	0	91
R-28	3	14	6	0	0	15	56	18	0	0	89
R-29	7	8	8	0	0	35	32	24	0	0	91
R-30	2	19	2	0	0	10	76	6	0	0	92
R-31	0	13	10	0	0	0	52	30	0	0	82
R-32	1	11	10	1	0	5	44	30	2	0	81
R-33	8	9	6	0	0	40	36	18	0	0	94

R-34	3	8	12	0	0	15	32	36	0	0	83
R-35	5	10	7	1	0	25	40	21	2	0	88
R-36	1	13	8	1	0	5	52	24	2	0	83
R-37	0	20	3	0	0	0	80	9	0	0	89
R-38	2	11	9	1	0	10	44	27	2	0	83
R-39	2	11	10	0	0	10	44	30	0	0	84
R-40	2	13	8	0	0	10	52	24	0	0	86
R-41	6	14	3	0	0	30	42	9	0	0	81
R-42	5	12	6	0	0	25	48	18	0	0	91
R-43	7	12	3	1	0	35	48	9	2	0	94
Σ	140	547	285	15	0	700	2174	851	30	0	3761

Berdasarkan data diatas pada tabel 4.1 diketahui nilai tertinggi untuk hasil angket variable X sebesar 98, nilai terendah sebesar 76, kemudian nilai rata-ratanya sebesar 87.465, nilai rata-rata tersebut diperoleh dari ($\sum X = 3761 = 87.465$).

$$\frac{\sum X}{N} = \frac{3761}{43}$$

3. Deskripsi Kuantitatif Kinerja Guru

Setelah melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk meminta hasil penilaian kinerja guru untuk dijadikan data pada variabel Y. data tersebut terdapat pada lampiran 4.2. Berikut data hasil penilaian kinerja guru di SMP Negeri 1 Pamekasan.

Tabel 4.2 Data Hasil Penilaian Kinerja Guru

No. Resp.	Indikator Kinerja	Nilai Kinerja	Keterangan
-----------	-------------------	---------------	------------

R-1	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-2	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-3	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-4	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-5	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-6	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-7	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-8	Privasi sekolah	94	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-9	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-10	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-11	Privasi sekolah	94	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-12	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-13	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-14	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-15	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan

R-16	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-17	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-18	Privasi sekolah	94	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-19	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-20	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-21	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-22	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-23	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-24	Privasi sekolah	94	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-25	Privasi sekolah	90	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-26	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-27	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-28	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-29	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-30	Privasi sekolah	94	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan

R-31	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-32	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-33	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-34	Privasi sekolah	90	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-35	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-36	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-37	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-38	Privasi sekolah	90	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-39	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-40	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-41	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-42	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
R-43	Privasi sekolah	92	Sumber dokumentasi kepala sekolah SMPN 1 Pamekasan
Σ	-	3960	-

Berdasarkan data diatas pada tabel 4.2 diketahui nilai tertinggi untuk variable Y hasil kinerja guru sebesar 94, nilai terendah sebesar 90 dan nilai

rata-rata sebesar 92.093. nilai rata-rata tersebut diperoleh dari ($\sum X = 3960$
 $= 92.093$).

N 43

4. Korelasi Antara Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru

a. Analisis Data Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru

1) Menyusun Tabel Kerja

Tabel 4.3 Pengolahan Angket Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru

No. Resp.	X	Y	x	Y	x ²	y ²	xy
R-1	91	92	3.535	-0.093	12.496	0.009	-0.329
R-2	87	92	-0.465	-0.093	0.216	0.009	0.043
R-3	92	92	4.535	-0.093	20.566	0.009	-0.422
R-4	96	92	8.535	-0.093	72.846	0.009	-0.794
R-5	88	92	0.535	-0.093	0.286	0.009	-0.050
R-6	81	92	-6.465	-0.093	41.796	0.009	0.601
R-7	85	92	-2.465	-0.093	6.076	0.009	0.229
R-8	93	94	5.535	1.907	30.636	3.637	10.555
R-9	85	92	-2.465	-0.093	6.076	0.009	0.229
R-10	87	92	-0.465	-0.093	0.216	0.009	0.043
R-11	91	94	3.535	1.907	12.496	3.637	6.741
R-12	93	92	5.535	-0.093	30.636	0.009	-0.515
R-13	98	92	10.535	-0.093	110.986	0.009	-0.980
R-14	92	92	4.535	-0.093	20.566	0.009	-0.422

R-15	83	92	-4.465	-0.093	19.936	0.009	0.415
R-16	84	92	-3.465	-0.093	12.006	0.009	0.322
R-17	85	92	-2.465	-0.093	6.076	0.009	0.229
R-18	94	94	6.535	1.907	42.706	3.637	0.608
R-19	82	92	-5.465	-0.093	29.866	0.009	0.508
R-20	76	92	-11.465	-0.093	131.446	0.009	1.066
R-21	86	92	-1.465	-0.093	2.146	0.009	0.136
R-22	86	92	-1.465	-0.093	2.146	0.009	0.136
R-23	81	92	-6.465	-0.093	41.796	0.009	0.601
R-24	92	94	4.535	1.907	20.566	3.637	8.648
R-25	82	90	-5.465	-2.093	29.866	4.381	11.438
R-26	89	92	1.535	-0.093	2.356	0.009	-0.143
R-27	91	92	3.535	-0.093	12.496	0.009	-0.329
R-28	89	92	1.535	-0.093	2.356	0.009	-0.143
R-29	91	92	3.535	-0.093	12.496	0.009	-0.329
R-30	92	94	4.535	1.907	20.566	3.637	8.648
R-31	82	92	-5.465	-0.093	29.866	0.009	0.508
R-32	81	92	-6.465	-0.093	41.796	0.009	0.601
R-33	94	92	6.535	-0.093	42.706	0.009	-0.608
R-34	83	90	-4.465	-2.093	19.936	4.381	9.345
R-35	88	92	0.535	-0.093	0.286	0.009	-0.050
R-36	83	92	-4.465	-0.093	19.936	0.009	9.345
R-37	89	92	1.535	-0.093	2.356	0.009	-0.143
R-38	83	90	-4.465	-2.093	19.936	4.381	9.345
R-39	84	92	-3.465	-0.093	12.006	0.009	0.322

R-40	86	92	-1.465	-0.093	2.146	0.009	0.136
R-41	81	92	-6.465	-0.093	41.796	0.009	0.601
R-42	91	92	3.535	-0.093	12.496	0.009	-0.329
R-43	94	92	6.535	-0.093	42.706	0.009	-0.608
Σ	3761	3960	0	0	1042.688	31.643	75.205

Selanjutnya mencari korelasi antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Untuk menghitung nilai korelasi *product moment* atau r_{hitung} dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{75.205}{\sqrt{(1042.688)(31.643)}} \\
 &= \frac{75.205}{\sqrt{32993.776}} \\
 &= \frac{75.205}{181.642} \\
 &= 0.414
 \end{aligned}$$

Kesimpulan $r = 0.414 > 0.301 = r_h > r_{t(0.05,43)} = \text{signifikan}$

Besar korelasi variabel X dengan variabel Y sebesar 0.414. Dengan demikian kekuatan hubungan antara variabel perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru termasuk dalam kategori cukup atau sedang. Perhitungan tersebut signifikan jika dibandingkan dengan r_{tabel} , dimana r_{tabel} tersebut terdapat pada lampiran

4.3. Jadi terdapat hubungan yang cukup antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Hubungan tersebut baru berlaku untuk sampel yang 43 orang tersebut. Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 62 orang, maka perlu diuji signifikasinya.

2) Uji Signifikasi t_{hitung}

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.414 \sqrt{43-2}}{\sqrt{1-0.414^2}} \\
 &= \frac{0.414 (6.403)}{\sqrt{1-0.171}} \\
 &= \frac{2.651}{\sqrt{0.829}} \\
 &= \frac{2.651}{0.910} \\
 &= 2.913
 \end{aligned}$$

Kesimpulan $t = 2.913 > 2.107 = t_{th} > t_{(0.05,43)} = \text{signifikan}$.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dinyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang artinya signifikan. Jadi kesimpulannya koefisien korelasi antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru sebesar 2.913 adalah signifikan,

artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada jumlah populasi dimana jumlah sampel sebanyak 43 orang yang diambil.

5. Tingkat Korelasi Antara Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru

Berdasarkan data yang diperoleh hasil perhitungan korelasi *product moment* variabel X dan Y mendapatkan hasil yaitu 0.414. Jika, diukur dengan interpretasi koefisien korelasi yang terdapat pada tabel 3.4 terdapat pada tingkat sedang atau cukup. Jadi, tingkat korelasi antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SMP Negeri 1 Pamekasan berada dalam kategori sedang atau cukup.

B. Pembuktian Hipotesis

Dari pengujian korelasi *product moment* diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.414 > 0.301$) dan menunjukkan bahwa kesimpulannya adalah signifikan. Pengujian r_{hitung} tersebut hanya berlaku untuk sampel saja, maka dari itu peneliti melakukan uji signifikansi t_{hitung} yaitu menggeneralisasikan yang nantinya dapat berlaku pada jumlah keseluruhan populasi. Dimana hasilnya juga sama signifikan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.913 > 2.107$). Maka dari itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol yang menyatakan tidak ada hubungan antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru ditolak, dan hipotesis alternatif diterima yaitu ada hubungan atau korelasi antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru.

C. Pembahasan

Setelah dilakukan analisis data, kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Data atau nilai yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Hal ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SMP Negeri 1 Pamekasan.

1. Deskriptif Kuantitatif Mengenai Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dari penyelesaian penyusunan angket pada variabel X diperoleh jumlah keseluruhan dari penjumlahan semua jawaban dari angket yaitu sebesar 3761, dengan nilai tertinggi 98, nilai terendah 76 dan rata-rata 87.465. Dengan begitu, perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Pamekasan dapat dikategorikan sangat baik.

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Tohardi didalam bukunya Herabudin yang berjudul *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* bahwa kepemimpinan yang diarahkan pada perilaku pemimpin ini merupakan suatu teori yang berangkat dari pemikiran bahwa kepemimpinan untuk mengefektifkan tergantung pada perilaku yaitu cara memberikan perintah, cara memberikan tugas, cara berkomunikasi, cara membuat keputusan, cara mendorong semangat bawahan, cara memberikan bimbingan, cara menegakkan kedisiplinan, cara mengamati pekerjaan bawahan, cara meminta laporan dari bawahan, cara memimpin rapat, cara mengukur kesalahan bawahan dan lain sebagainya.¹

¹Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, hlm. 123.

Hal tersebut juga sependapat dengan Syamsul Arifin bahwa perilaku kepemimpinan melahirkan dua orientasi perilaku pemimpin yaitu, *pertama*, berorientasi tugas yang berarti mengutamakan penyelesaian tugas, dan menampilkan gaya kepemimpinan otokratis. Dan, *kedua*, berorientasi pada orang yang berarti mengutamakan penciptaan hubungan-hubungan manusiawi menampilkan gaya kepemimpinan demokratis atau partisipatif.²

Jadi, perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP negeri 1 Pamekasan sesuai dengan penjelasan pada teori diatas bahwa keefektifan suatu lembaga dalam pelaksanaannya bergantung pada kepala sekolah. Kepala sekolah harus memiliki dua perilaku kepemimpinan yaitu berorientasi pada tugas dan berorientasi pada hubungan, kedua perilaku kepemimpinan tersebut harus diterapkan karena berkaitan dengan tugas kepala sekolah dan hubungan dengan seorang guru. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Pamekasan berada pada tingkat sangat baik.

2. Deskriptif Kuantitatif Mengenai Kinerja Guru

Dari penyelesaian penyusunan hasil penilaian kinerja guru yaitu variabel Y diperoleh jumlah keseluruhan sebesar 3960 dengan nilai tertinggi 94, nilai terendah 90 dan rata-rata 92.093. Dengan begitu, kinerja guru di SMP Negeri 1 Pamekasan dapat dikategorikan sangat baik.

Sesuai yang dikemukakan oleh Nawai di dalam bukunya Jasmani dan Syaiful Mustofa mengatakan penilaian kinerja guru adalah usaha mengidentifikasi, mengukur (menilai) dan mengelola (manajemen)

²Syamsul Arifin, *Leadership Ilmu dan Seni Kepemimpinan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 29.

pekerjaan yang dilaksanakan oleh pekerja dilingkungan organisasi. Dalam konteks pendidikan penilaian ini adalah mengidentifikasi dan mengukur hasil untuk kerja yang telah dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pengajar dan pendidik.³

Jadi, agar mengetahui seberapa jauh kinerja guru selama dalam satu periode maka kepala sekolah harus melakukan penilaian kinerja guru. Sesuai dengan teori yang dikemukakan diatas bahwa penilaian kinerja guru adalah untuk mengukur dan mengidentifikasi hasil kerja guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga ditemukan hasil penilaian kinerja guru di SMP Negeri 1 Pamekasan yaitu berada pada tingkat sangat baik.

3. Deskriptif Kuantitatif Mengenai Korelasi Antara Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru

Dari hasil pengolahan data statistik diperoleh besar hubungan atau korelasi antara variabel X dengan variabel Y sebesar 0.414, hasil tersebut memberikan makna bahwa kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y termasuk dalam kategori cukup atau sedang.

Hasil uji perhitungan t_{hitung} atau uji signifikansi r_{xy} diperoleh nilai t sebesar 2.913, dan dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% = 2.107. dari perhitungan tersebut dapat dinyatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Variabel Y.

Sehubungan dengan itu Stoner, Freeman dan Gilbert di dalam bukunya Abdul Azis Wahab mengatakan, bahwa manajer (pimpinan)

³Jasmani dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru*, hlm. 132.

memiliki perilaku yang berorientasi pada tugas, mengawasi anggotanya lebih mengutamakan melakukan memotivasi diri daripada mengendalikan bawahan. Pimpinan dalam mengefektifkan organisasinya dalam mencapai tujuan mengimplementasikan hubungan bersahabat, saling percaya dan saling menghargai dengan bawahan yang selalu diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam membuat keputusan dalam kepentingan organisasi.⁴

Jadi, korelasi antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru harus sama-sama diterapkan. Penerapan tersebut penting untuk dilakukan karena sebagai evaluasi untuk kedepannya baik dari kepala sekolahnya ataupun dari kinerja seorang guru. Hasil dari analisis data diketahui bahwa korelasi antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah beradapada tingkat sedang atau cukup.

4. Tingkat Korelasi Antara Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru

Berdasarkan data yang diperoleh hasil perhitungan korelasi *product moment* variabel X dan Y mendapatkan hasil yaitu 0.414. Jika, diukur dengan interpretasi koefisien korelasi yang terdapat pada tabel 3.4 terdapat pada tingkat sedang atau cukup. Jadi, tingkat korelasi antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SMP Negeri 1 Pamekasan berada dalam kategori sedang atau cukup.

⁴ Abdul Azis Wahab, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan (Telaah terhadap Organisasi dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan)*, hlm. 89.